

BAB V

KESIMPULAN

1. Interferensi yang tidak dapat ditoleransi terjadi jika penerima berada diujung cakupan *transmitter* sistem (radius 45 km) dan berada disekitar *transmitter* penginterferensi (radius 0-15 km),
2. Teknik mitigasi interferensi dengan *co-site transmitter* berhasil mengurangi interferensi hingga probabilitas interferensi menjadi 1 persen,
3. Teknik mitigasi interferensi dengan *Emmision Masking / Block Edge Mask* (BEM) cukup berhasil mengatasi interferensi jika radius penerima lebih dari 1 km dari *transmitter* penginterferensi, namun tidak berhasil pada radius kurang dari 1 km dari *transmitter* penginterferensi